

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian akhir ini, peneliti akan menjelaskan hasil akhir dari tujuan penelitian di Taman Kota 1 BSD ini dilakukan. Berdasarkan data dari apa yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya dan hasil yang didapatkan akan dijelaskan pada bagian akhir ini.

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu menjawab pertanyaan dari rumusan masalah itu sendiri. Terdapat tiga pertanyaan yang diangkat dalam penelitian ini, (1) apa definisi dan identifikasi taman kota?. (2) Apa saja aktivitas yang terdapat di taman kota itu?. (3) Seperti apa kualitas ruang publik itu? Terutama taman kota itu sendiri.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, taman kota merupakan ruang terbuka publik karena memiliki wilayah yang cukup luas, penggunaannya bersifat terbuka untuk umum, dan terdapat kegiatan yang dilakukan di dalamnya. Taman Kota 1 BSD juga termasuk dalam kategori Ruang Terbuka Hijau (RTH) karena berada dalam wilayah perkotaan dan bersifat terbuka untuk umum, serta area tersebut terdapat tanaman atau vegetasi, baik tumbuh secara alami ataupun secara ditanam. Dan menurut Matthew Carmona terdapat tiga identifikasi ruang publik, yaitu *External Public Space*, *Internal Public Space*, dan *External and Internal Quasi Public Space*. Berdasarkan identifikasi tersebut, Taman Kota 1 BSD termasuk dalam kategori *External Public Space* karena Taman Kota 1 BSD tersebut termasuk ruang luar dan sifatnya terbuka untuk umum, sehingga dapat diakses oleh siapapun tanpa memandang umur, gender, status sosial, dan dari mana orang itu berasal. Taman Kota 1 BSD juga termasuk dalam jenis ruang publik *positive space*, karena taman kota tersebut dikelola langsung oleh pemerintah kota Tangerang Selatan dan dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan yang positif dengan fasilitas yang memadai serta bebas tarif masuk. Contoh kegiatan positif yang dapat dilakukan di taman kota tersebut adalah olahraga, rekreasi, dan bermain. Karena

ketersediaan berbagai macam fasilitas tersebut, kegiatan positif dapat diciptakan (Carmona, 2010).

Aktivitas yang dilakukan oleh para pengunjung Taman Kota 1 BSD juga bermacam-macam. Karena fasilitas yang disediakan Taman Kota 1 BSD cukup baik, yaitu (1) *Playground* atau area bermain untuk anak-anak (ayunan, perosotan, dan besi panjat). (2) Plaza dan panggung yang disediakan untuk aktivitas tertentu seperti senam yang dilakukan rutin setiap Minggu pagi dan plaza bisa digunakan untuk bermain badminton. (3) *Jogging track* dan tempat duduk, disepanjang jalur jogging, terdapat beberapa titik tempat duduk yang difungsikan sebagai tempat untuk istirahat ketika sudah cukup lelah melakukan jogging. (4) *Fitness*, terdapat sejumlah peralatan *fitness* yang tersedia di Taman Kota 1 BSD, dengan jumlah total terdapat enam titik. (5) *Skatepark*, terdapat area untuk bermain skateboard juga yang disediakan. (6) Area edukasi, pada area tersebut, pengunjung terutama anak-anak bisa mendapatkan informasi tentang bahan bakar yang ramah lingkungan, jadi mereka diedukasi tentang pertamax, pertamax turbo, dan sebagainya. Pada area tersebut juga terdapat taman bermain dengan suasana yang berbeda. (7) Area berjualan, di dalam Taman Kota 1 BSD terdapat beberapa warung kecil yang tersedia dan di area dekat parkir juga terdapat banyak pedagang yang menjual berbagai macam makanan, minuman, dan pakaian.

Dengan adanya semua fasilitas tersebut, sehingga Taman Kota 1 BSD sangat cocok dikunjungi untuk semua kalangan, dari anak-anak bahkan sampai orang tua. Selain itu Taman Kota 1 BSD juga memberikan manfaat secara sosial dan ekologis, di antaranya :

Manfaat secara sosial (*smart people and smart living*), yaitu :

- Tempat bermain, anak-anak membutuhkan tempat untuk bermain, dengan adanya Taman Kota 1 BSD ini, anak-anak tersebut memiliki tempat bermain untuk pertumbuhannya, karena tidak semua anak-anak memiliki fasilitas tersebut di daerah tempat tinggalnya, oleh karena itu taman kota memberikan ruang untuk mereka bermain dengan suasana yang segar.
- Tempat rekreasi, tidak sedikit pengunjung yang datang ke Taman Kota 1 BSD untuk berekreasi atau bersenang-senang baik sendiri, bersama teman, dan keluarga.

- Tempat olahraga dan relaksasi, ada sebagian orang yang nyaman untuk berolahraga di taman kota, karena suasananya yang sejuk dan nyaman, dan fasilitas yang disediakan di Taman Kota 1 BSD pun cukup memuaskan. Ada *jogging track*, *stakepark*, *fitnes*, dan karena area Taman Kota 1 BSD cukup luas sehingga para pengunjung dapat bermain badminton juga.
- Sarana pendidikan, fungsi yang tidak kalah penting adalah taman kota bisa dijadikan tempat edukasi kepada anak-anak. Fasilitas edukasi yang disediakan di Taman Kota 1 BSD adalah informasi tentang bahan bakar apa saja yang ramah lingkungan dan juga fasilitas digital untuk anak-anak sekolah. Fasilitas tersebut berupa aplikasi yang berisi tentang materi pelajaran dan literasi dari PAUD sampai SMA. Jadi sambil bermain dan bersenang-senang, anak-anak tersebut juga bisa sambil belajar.
- Meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar, dengan banyaknya masyarakat yang berkunjung dan di Taman Kota 1 BSD juga terdapat pedagang yang berjualan makanan, minuman, dan pakaian, tentu saja itu akan saling menguntungkan, selama pedagang tidak mengganggu kenyamanan para pengunjung

Seperti yang sudah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, Taman Kota 1 BSD memiliki lahan seluas 2,6 ha, ditanami lebih dari 60 jenis pohon, dan ditanam lebih dari 2500 batang pohon (Wibisono, 2008). Manfaat secara ekologis (*smart environment*) dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Sebagai penghijauan kota, karena pohon-pohon yang ditanam di sekitar Taman Kota 1 BSD dapat menyerap karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) dan menghasilkan oksigen (O<sub>2</sub>) untuk kelangsungan hidup manusia. Dengan adanya vegetasi yang ditanam, sehingga membuat lingkungan sekitar taman kota tersebut menjadi sejuk dan tidak gersang
- Penyaring polusi, gas polutan yang dikeluarkan oleh kendaraan bermotor dapat mencemari lingkungan sekitar, dengan adanya vegetasi di Taman Kota 1 BSD, udara kotor tersebut dapat tersaring
- Meminimalisir terjadinya banjir, karena secara tidak langsung keberadaan taman kota dapat menyerap air hujan agar mudah terserap ke dalam tanah.

Kemudian air tersebut dapat menyimpan cadangan air ketika musim kemarau tiba

- Tempat tinggal hewan, selain memberikan banyak manfaat untuk manusia, untuk hewan juga memberikan manfaat, karena banyaknya pepohonan akan membuat ekosistem baru, di mana burung-burung, serta hewan lain bisa tinggal, menetap, dan bahkan membuat habitatnya di sana

Taman Kota 1 BSD juga sudah memenuhi kriteria kualitas ruang publik menurut (Sue McGlynn, 1985). *Permeability and personalization*, akses yang tersedia di Taman Kota 1 BSD sudah cukup baik, di sekitar Taman Kota 1 BSD yaitu JL. Letnan Sutopo terdapat jalur pedestrian untuk pejalan kaki sampai pintu masuk utama taman kota, selain itu akses di dalam taman kota itu sendiri juga cukup baik, pengunjung dapat mengakses seluruh taman kota dengan bebas, karena tidak penghalang atau pembatas apapun. *Variety and richness*, kedua hal tersebut memiliki maksud yang hampir sama, yaitu tentang pengalaman ruang yang tercipta di Taman Kota 1 BSD. Pengalaman ruang yang paling berkesan adalah ketika memasuki area edukasi, karena pada area tersebut permainan warna yang digunakan sangat berbeda dari tempat lainnya, yaitu sangat colorfull, karena tempat tersebut dibuat untuk anak-anak bermain dan belajar. *Legibility, signage* yang berada di Taman Kota 1 BSD berada persis di pintu masuknya, yaitu tulisan TAMAN KOTA 1 dengan material batu alam yang digunakan. *Robustness*, seperti yang sudah dijelaskan pada pembahasan Bab IV, di Taman Kota 1 BSD memiliki aktivitas yang beragam, ada pengunjung yang datang untuk rekreasi dan bermain bersama keluarga mereka dan ada juga yang hanya sekedar melakukan olahraga jogging dan fitnes ataupun badminton. *Visual appropriateness*, dari survey yang telah peneliti lakukan sebelumnya, hal yang membuat para pengunjung tertarik untuk datang ke Taman Kota 1 BSD adalah karena fasilitas yang disediakan, karena fasilitas di Taman Kota 1 BSD cukup lengkap. Oleh karena itu keindahan atau estetika di Taman Kota 1 BSD bukan menjadi alasan utama para pengunjung. Jadi estetika di taman kota tersebut bisa ditingkatkan kembali, misalnya dengan menambah bunga-bunga yang warna-warni dan permainan *hardscape* dan *softscape* yang diperbanyak.

## 5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini, agar ketika melakukan penelitian yang sama bisa memperoleh data lebih banyak dan lebih baik lagi. Ketika melakukan survey langsung menuju lapangan, diharapkan mengambil gambar sebanyak-banyaknya dan secara detail, dan dokumentasikan dengan cara video. Itu akan mempermudah nantinya, jika dibutuhkan gambar-gambar mengenai apa saja yang ada di taman kota tersebut. Dan ketika melakukan sebuah wawancara dengan narasumber, ada baiknya dilakukan perekaman video dan suara dengan membawa tambahan mic eksternal, agar suara narasumber terdengar dengan jelas. Saran lain, yaitu ketika ingin membuat mapping site plan terutama untuk mapping fasilitas yang tersedia, peneliti anjurkan untuk mensketsanya terlebih dahulu baru kemudian difoto titik atau spot-spot tertentu untuk di mapping, dan diberi penomoran, itu bertujuan untuk memudahkan nanti ketika membuatnya dalam bentuk digital.

Saran lain yang dapat peneliti sampaikan adalah ketika membuat survey secara online menggunakan google form, disarankan dapat membuat pertanyaan yang mudah dipahami oleh responden tetapi kita juga mendapatkan apa jawaban seperti apa yang kita inginkan. Contohnya dengan membuat pilihan dan opsi jawaban, jangan membuat pertanyaan yang jawabannya esai, kecuali memang dibutuhkan pendapat. Dan lebih baik responden diberikan pilihan jawaban dan diberi kota untuk memberikan alasan atau pendapat. Serta jangan membuat pertanyaan dengan terlalu banyak pilihan jawaban, karena itu bisa membuat responden merasa malas untuk mengisinya, jadi buatlah pertanyaan dan pilihan jawaban dengan singkat, padat, dan jelas, agar calon responden tetap ingin melanjutkan mengisi kuisisioner tanpa merasa bingung untuk menjawab.

Kemudian saran yang dapat peneliti berikan kepada peneliti selanjutnya yaitu agar meneliti tentang kenyamanan visual dan bagaimana meningkatkan interaksi sosial antar warga sekitar Taman Kota 1 BSD. Karena Taman Kota 1 BSD ini terletak dekat dengan pemukiman warga dan kompleks elit, yaitu kompleks Giri Loka. Apakah di sana terdapat issue degradasi? Atau terdapat isu-isu lain yang peneliti belum ketahui.

Yang terakhir yaitu saran untuk pengelola taman yaitu supaya menambahkan unsur estetika yang lebih di Taman Kota 1 BSD. Contohnya bisa dengan membuat suatu pola tertentu atau didisain pada hardscape dan softscapenya dengan permainan warna,

vegetasi, dan unsur lainnya. Dan bisa juga dengan membuat kolam atau air mancur buatan, agar bisa menambah daya tarik para pengunjung. Supaya tidak hanya fasilitasnya saja yang lengkap, tetapi dalam unsur estetika Taman Kota 1 BSD juga bisa menarik perhatian pancaindra dan membekas.

